

Peningkatan Daya Saing Produk Melalui Pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT) Produk Olahan Kelapa KWT Al-Ummahat Lendang Nangka

Idiatul Fitri Danasari*, Ni Luh Sri Supatiningsih, Wuryantoro, Taslim Sjah, Sri Maryati, Lalu Asrul Hadi Ningrat

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: fitridanasari@unram.ac.id*

ABSTRAK

Upaya yang dapat dilakukan guna menghadapi persaingan produk pada pasar lebih luas yaitu dengan meningkatkan daya saing produk itu sendiri. Salah satunya dengan memiliki izin PIRT atau Pangan Industri Rumah Tangga. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mendampingi KWT Al-Ummahat untuk mendapatkan izi SPP-IRT terhadap beberapa produk olahan kelapa yang diproduksi seperti minyak kelapa dan virgin coconut oil. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu: 1) Observasi dan survei, 2) Pendampingan perizinan, dan 3) Monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian berupa pendampingan ini menunjukkan keberhasilan berupa terbitnya sertifikat PIRT pada dua jenis produk olahan kelapa yang diproduksi oleh KWT Al-Ummahat dan telah dicantumkan pada label kemasan produk yang baru. Selanjutnya, terdapat beberapa tindaklanjut yang perlu dilakukan oleh pihak KWT guna meningkatkan produktivitas usaha seperti intensifikasi pemasaran, penerapan alat dan mesin teknologi tepat guna yang dapat menunjang produksi usaha.

Kata kunci : *Daya Saing, Kelapa, PIRT*

ABSTRACT

An effort that can be made to face product competition in the wider market is by increasing the competitiveness of the product itself. One of them is having a PIRT or Home Industry Food permit. This service was carried out to assist KWT Al-Ummahat in obtaining SPP-IRT permits for several processed coconut products produced, such as coconut oil and virgin coconut oil. Several stages are carried out: 1) Observation and survey, 2) Licensing assistance, and 3) Monitoring and evaluation. This service activity in the form of mentoring shows success in the form of issuing PIRT certificates for two types of processed coconut products produced by KWT Al-Ummahat. It has been included on the new product packaging labels. Furthermore, several follow-up actions need to be carried out by KWT to increase business productivity, such as marketing intensification and implementing appropriate technological tools and machines that can support business production.

Key words: *Competitiveness, Coconut, PIRT*

PENDAHULUAN

Industri rumah tangga saat ini telah menjamur hingga pada pedesaan dengan skala mikro, kecil, dan menengah atau disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Pertumbuhan UMKM ini diketahui mempengaruhi perekonomian masyarakat serta menyerap tenaga kerja terlebih bagi masyarakat di pedesaan (Kurniaji, 2023). Tidak sedikit ditemui berbagai produk ditemui di pasaran yang diproduksi oleh pelaku UMKM dari mulai olahan pangan hingga produk kesenian. Namun demikian, tidak semua produk tersebut memiliki legalitas usaha dan produk sehingga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di pedesaan. Hal ini

disebabkan karena lokasi pelaku UMKM yang cukup jauh dari pusat kota dan diikuti dengan kurangnya kemampuan dalam mencari dan mendapatkan informasi sertifikasi produk.

Fenomena tumbuhnya pelaku UMKM dalam bidang makanan dan minuman berdampak positif dalam pemenuhan kebutuhan pokok konsumen atau masyarakat. Lebih lanjut, dalam rangka menjaga konsumen dari sisi kesehatan dan keamanan pangan maka pemerintah melalui Dinas Kesehatan menetapkan kebijakan standarisasi produk. Standarisasi ini tentunya tidak hanya dapat melindungi konsumen namun diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk yang diproduksi oleh produsen. Terdapat beberapa jenis standarisasi produk seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), sertifikasi Produk Pangan Industri rumah Tangga (SPP-IRT), sertifikasi Halal, Sertifikasi *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), dan jenis standarisasi lainnya.

Merujuk pada Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan, makanan dan minuman yang diperjualkan pada masyarakat harus diawasi keamanan, mutu, dan gizi yang didasarkan pada standar kesehatan dan wajib memiliki izin edar. Oleh sebab itu, pelaku UMKM yang memasarkan produknya kepada masyarakat dianjurkan untuk mengajukan sertifikat produksi yang dapat memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. SPP-IRT merupakan salah satu syarat penting yang perlu dimiliki oleh pelaku UMKM guna membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan cakupan pemasaran usaha (Epriliyana, 2019). SPP-IRT didapatkan oleh pelaku usaha melalui Dinas Kesehatan yang disahkan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan setempat (Mulyawati, Efendy, Fernandez, Nabilah, & Halil, 2023).



Gambar 1. Kegiatan di KUB-RJL

KWT Al-Ummahat di Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur merupakan kelompok wanita produktif yang telah memproduksi dan memasarkan berbagai produk olahan kelapa sejak tahun 2022 seperti sirup kelapa, minyak kelapa, dan *virgin coconut oil* (VCO) (Danasari, Sari, Anwar, Selvia, & Ayu, 2024). Produk tersebut telah dipasarkan kepada konsumen atau masyarakat disekitar mereka dan dalam wilayah (Gambar 1). Melihat peluang pasar yang terus berkembang maka produk KWT Al-Ummahat perlu mengajukan sertifikasi produk. Hal ini sejalan dengan peraturan dan anjuran pemerintah mengenai standarisasi produk dalam rangka menjaga keamanan konsumen wajib untuk dilakukan.

Kondisi anggota KWT Al-Ummahat yang jauh dari pusat pemerintahan dan anggota yang didominasi dengan kemampuan mobilitas terbatas menyebabkannya terhambat dalam mengajukan SPP-IRT. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan KWT khususnya melalui pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT) untuk produk minyak kelapa dan VCO

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan KWT Al-Ummahat dalam memperoleh SPP-PIRT dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan dan berjalan selama 4 bulan terhitung bulan Maret-Juni 2024. Seluruh tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama oleh tim pengabdian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram dan diikuti secara aktif partisipatif oleh anggota KWT Al-Ummahat. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian diuraikan sebagai berikut:

1. Survei dan Observasi

Pra kegiatan dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei dan observasi kepada mitra sasaran yaitu KWT Al-Ummahat di Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Survei dan observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran dalam kegiatan usahanya (Heldiyanti, Danasari, Selvia, & Sari, 2023). Hasil temuan selanjutnya akan dianalisis dan ditindaklanjuti oleh tim pengabdian berupa kegiatan utama dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Pendampingan Pengajuan SPP-IRT

Setelah dilakukan survey dan observasi terhadap kondisi dan permasalahan mitra sasaran pengabdian maka selanjutnya dilakukan tindak lanjut berupa pendampingan mitra sasaran Tindak Pendampingan yang dilakukan yaitu pendampingan pengajuan sertifikat produk pangan atau SPP-IRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur. Pendampingan yang dilakukan berupa persiapan dokumen administrasi yang dibutuhkan dalam pengajuan dan mendapatkan sertifikat SPP-IRT. Lebih lanjut, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan dinas terkait selama proses pengajuan, kunjungan lapang, dan penerbitan sertifikat produk.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian ini yaitu monitoring dan evaluasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemajuan program yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dimulai saat pendampingan dilakukan hingga pendampingan selesai dilakukan dengan KWT Al-Ummahat. Bentuk monitoring yang dilakukan yaitu memastikan saran dan komentar pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur selaku pengawas dapat dilakukan dan diselesaikan oleh mitra, kemudian evaluasi juga dilakukan kepada mitra dengan memastikan SPP-IRT yang telah didapatkan oleh mitra dicantumkan pada label dan kemasan produk yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Mataram yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram dengan mitra sasaran KWT AL-Ummahat di Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Pengabdian dilaksanakan selama 4 bulan terhitung bulan Maret hingga Juni. Hasil kegiatan pengabdian ini dijelaskan dengan uraian tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Survei dan Observasi

Berdasarkan survei dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian secara langsung kepada mitra sasaran, KWT Al-Ummahat, ditemukan beberapa kondisi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi dan permasalahan usaha KWT Al-Ummahat Desa Lendang Nangka

No	Temuan	Tindaklanjut
1	Produksi masih dilakukan menggunakan alat sederhana;	Diperlukan transfer Teknologi Tepat Guna (TTG)
2	Produk minyak kelapa dan VCO telah dikemas dan berlabel	Dipertahankan
3	Pasar produk minyak kelapa dan VCO Lenka telah masuk pada konsumen masyarakat sekitar dan dalam kabupaten;	Dipertahankan dan ditingkatkan
4	Pemasaran produk dilakukan secara offline dengan penawaran langsung, dan pelanggan tetap mendatangi toko secara langsung	Perlu intensifikasi pemasaran
5	Legalitas Usaha: NIB dan Sertifikat Keamanan Pangan tersedia, namun SPP-IRT belum ada	Perlu diajukan SPP-IRT

Pada Tabel 1, terdapat lima temuan diantaranya legalitas usaha yang belum lengkap dimiliki produk KWT AL-Ummahat. Kondisi ini bersifat *urgent* untuk ditindaklanjuti dalam rangka meningkatkan kepercayaan konsumen serta daya saing produk yang diproduksi.

2. Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan SPP-IRT pada produk minyak kelapa dan VCO KWT Al-Ummahat dilakukan dengan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur sebagai instansi pengawas sekaligus yang menerbitkan sertifikat. Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam pendampingan SPP-IRT pada produk KWT Al-Ummahat seperti yang dilihat pada Gambar 2. Tahapan pendampingan diuraikan pada Gambar 2.

**Gambar 2. Tahapan Pendampingan Pengajuan SPP-IRT**

- Memenuhi persyaratan administrasi seperti identitas ketua KWT Al-Ummahat, NPWP, NIB;
- Permohonan dan pendaftaran SPP-IRT didampingi oleh tim pengabdian dan pegawai dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur secara *online* melalui *website* resmi: <https://sppirt.pom.go.id/simulasi>;
- Penyuluhan Keamanan Pangan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur berupa penyuluhan keamanan pangan kepada pelaku UMKM. Namun, dikarenakan ketua KWT Al-Ummahat telah memperoleh Sertifikat Keamanan Pangan dan masih berlaku maka proses ini dapat dilewati;
- Pemeriksaan Produk oleh Dinas Kesehatan, setelah melakukan pengajuan pendaftaran SPP-IRT selanjutnya KWT Al-Ummahat akan dipantau selama kurang lebih 3 bulan (Sembiring & Rismawati, 2023);
- Penerbitan SPP-IRT (Gambar 3).



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHIAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU:

1. No. Pendaftaran : P-IRT 2065203030113-29
 2. Nama IRTP : DESY SUSILAWATI
 3. Nama Pemilik : DESY SUSILAWATI
 4. Alamat : jejelok gelogor
 5. Provinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 6. Kabupaten/Kota : KAB. LOMBOK TIMUR
 7. Kecamatan : Masbagik
 8. Desa : Lendang Nangka
 9. Jenis Pangan : Minyak
 10. Nama Produk Pangan : Virgin Oil
 11. Branding Produk : VIRGIN COCONUT OIL (VCO) - LENKA
 12. Komposisi : KELAPA
 13. Kemasan Primer : Plastik
 14. Masa Berlaku Sertifikat : 27-02-2029
 15. Komitmen :
 a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
 b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higieni sanitasi dan dokumentasi.
 c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHIAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU:

1. No. Pendaftaran : P-IRT 2065203030113-29
 2. Nama IRTP : DESY SUSILAWATI
 3. Nama Pemilik : DESY SUSILAWATI
 4. Alamat : jejelok gelogor
 5. Provinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 6. Kabupaten/Kota : KAB. LOMBOK TIMUR
 7. Kecamatan : Masbagik
 8. Desa : Lendang Nangka
 9. Jenis Pangan : Minyak
 10. Nama Produk Pangan : Minyak Kelapa Mentah
 11. Branding Produk : Minyak Kelapa - LENKA
 12. Komposisi : Kelapa
 13. Kemasan Primer : Plastik
 14. Masa Berlaku Sertifikat : 27-02-2029
 15. Komitmen :
 a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
 b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higieni sanitasi dan dokumentasi.
 c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Gambar 3. SPP-IRT VCO dan Minyak Kelapa KWT Al-Ummahat Desa Lendang Nangka

3. Monitoring dan Evaluasi

Selama proses pendampingan kegiatan *monitoring* tetap dilakukan oleh tim pengabdian guna tercapainya luaran pada kegiatan pengabdian ini. *Monitoring* dilakukan setiap tahapan pendampingan (Gambar 2) hingga pasca penerbitan SPP-IRT. Adapun evaluasi yang diterima oleh KWT Al-Ummahat dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur juga telah ditindaklanjuti. Lebih lanjut, nomor PIRT juga telah dicantumkan oleh KWT Al-Ummahat pada label kemasan produk VCO dan minyak kelapa LENKA

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan pengajuan SPP-IRT produk olahan KWT Al-Ummahat telah berhasil dilakukan dengan partisipatif aktif dari KWT AL-Ummahat sebagai mitra sasaran. Luaran yang dicapai yaitu berupa 1) terbitnya SPP-IRT untuk produk VCO dan Minyak Kelapa LENKA, 2) tercantumnya No PIRT pada kemasan label produk yang baru, dan 3) terselenggaranya produk UMKM dengan memiliki standarisasi keamanan pangan berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Luaran-luaran ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing yang produk dimiliki untuk dapat memperluas jaringan pemasaran produk KWT Al-Ummahat. Hal ini sesuai yang jelaskan oleh Epriliyana (2019), bahwa dengan dicantumkannya No. PIRT pada label dan kemasan produk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dibeli. Lebih lanjut, didapatkannya sertifikat produk ini dapat meningkatkan peluang pasar dengan jangkauan konsumen yang lebih luas (Sukanteri, et al., 2020; Wirandhani, et al., 2021; Indika et al., 2022; Kurniaji, 2023) dan bersaing dengan produk serupa

lainnya (Roswiana, 2023; Suparyana, et al., 2023) sehingga dapat meningkatkan penjualan produk dan keuntungan. Adapun masalah yang ditemui pada tahapan survei dan observasi perlu ditindaklanjuti dengan tema kegiatan pengabdian lainnya atau secara mandiri oleh KWT Al-Ummahat

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian Universitas Mataram dengan mitra sasaran KWT Al-Ummahat Desa Lendang Nangka dengan tema pendampingan sertifikat PIRT produk VCO dan Minyak Kelapa LENKA telah berhasil dilakukan secara aktif partisipatif. Luaran yang dihasilkan berupa terbitnya dan dicantumkannya no PIRT pada kemasan label VCO dan Minyak Kelapa LENKA. Saran dari kegiatan ini yaitu KWT perlu menindaklanjuti permasalahan lain dalam aktivitas usaha mereka seperti intensifikasi pemasaran dan penerapan alat dan mesin teknologi tepat guna yang dapat menunjang produksi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Danasari, I. F., Sari, N. M., Anwar, Selvia, S. I., & Ayu, C. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Buah Kelapa Menjadi Minyak Kelapa Murni Sebagai Inovasi Produk Usaha KWT Al-Ummahat Lendang Nangka. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 5(1), 52-57.
- Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (P-IRT) Dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen Dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 21-31.
- Heldiyanti, R., Danasari, I. F., Selvia, S. I., & Sari, N. M. (2023). Pelatihan Pengemasan Minyak Kelapa Pada Kelompok Wanita Tani Al-ummahat di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 278-286.
- Indika, M., Subianto, Herawati, Janah, M. (2022). Pendampingan Program Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 87-89
- Kurniaji, K. (2023). Prosedur Proses Sertifikasi P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) pada UMKM PAска-Pandemi Covid 2019. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(3), 200-2014.
- Mulyawati, S., Efendi, Fernandez, F. E., Nabilah, S., & Halil. (2023). Pendampingan Pembuatan Izin SPP-IRT Produk Keripik KWT Nine Seru Di Desa Lantan. *Loyalitas*, 6(2), 198-208.
- Roswiana, S. (2023). Kepatuhan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Standar Kesehatan Pangan Melalui Perizinan Produk Industri Rumah Tangga (Studi Kasus di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani JURIDICA*, 5(1), 30-37
- Sembiring, S., & Rismawati. Produk Industri Rumah Tangga: Dalam Pengawasan Pemerintah dan Penguatan Posisi Produsen. *Kajian Masalah Hukum dan Pemberdayaan PERSPEKTIF*, 28(2), 119-129.
- Sukanteri, N. P., Suparyana, P. K., Suryana, I. M., Yuniti, D., & Verawati, Y. (2020). Manajemen Pengendalian Mutu Dalam Produksi Agribisnis pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas. *Journal Galung Tropika*, 9(3), 209–222. <https://doi.org/10.31850/jgt.v9i3.626>
- Suparyana, P. K., Lestari, A. T., Novesa, A. H., Hakim, M. S., Eliyati, S., Pandya, L. W. A., & Azreira, R. A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Perdesaan Wanita Tani Melalui Pengolahan

- Limbah Buah Kelapa di Desa Lendang Nangka Lombok Timur. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek*, 5(1), 115-121. <https://doi.org/10.52232/jasintek.v5i1.136>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pemerintah Pusat. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pangan. Pemerintah Pusat. Jakarta
- Wirandhani, D. S., Maharani, H., Islam, M.I., Mahdiyasa, I.R., Winarsih, S. Pendampingan dan Pengurusan Izin PIRT sebagai Penguatan Produk Olahan Desa Taji, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Pengembangan da Penerapan IPTEKS*, 19(02), 234-246.